BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aktivitas perkantoran selalu melibatkan berkas cetak. Baik untuk mencetak (*print*) ataupun memindai (*scan*) berkas. Hal ini pun terjadi di Perum LKBN ANTARA yang merupakan BUMN yang bergerak dibidang penyediaan berita dan informasi. Di beberapa aktivitasnya penggunaan berkas cetak masih diperlukan, baik internal perusahaan maupun eksternal dengan rekanan dan pengguna jasa.

PERUM LKBN ANTARA memiliki beberapa divisi yang intensitas penggunaan layanan memindai (*scan*) berkas, salah satunya adalah Bagian Aset. Namun tingginya intensitas tersebut tidak diimbangi dengan kuantitas dari alat pindai itu tersebut. Hal tersebut menyebabkan antrian banyak pegawai yang akan menggunakan alat pindai tersebut. Sehingga, pegawai akan mengalami kesulitan untuk dapat menggunakan alat pindai. Selain itu, waktu pegawai akan terbuang dengan mengantri untuk memindai di perangkat komputer rekannya yang memiliki alat pindai. Dan juga menyebabkantergganguny a aktivitas pegawai yang memiliki alat pindai tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, menurut penulis perlu adanya perangkat lunak yang yang dapat membantu pegawai PERUM LKBN ANTARA menggunakan perangkat *scanner* yang terpasang di komputer lainnya dalam satu jaringan tanpa mengganggu aktivitas pegawai lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah tersebut dengan membangun sebuah aplikasi *sharing-scanner* berbasis *client-server* yang mempunyai fungsionalitas pindai dokumen (*share scanning application*).

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari kerja praktek ini adalah membangun aplikasi *sharing-scanner* berbasis *client-server* di PERUM LKBN ANTARA.

1.3.2. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan yang akan dicapai dalam kerja praktek ini adalah:

a. Membantu pegawai dalam menggunakan fasilitas pindai document
b. Menghemat waktu pengerjaan pindai.
c. Tidak mengganggu aktivitas pegawai yang memiliki pindai (*server*)

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan perangkat lunak ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini berbasis *client-server*.
2. Aplikasi ini hanya berjalan di sistem operasi Windows.
3. *Output* (keluaran) yang dihasilkan berupa .jpg/.bmp.
4. *Server* harus dalam keadaan *logged-in* Windows.
5. *Aplikasi Share Scanner Server* harus dalam keadaan on *server*.

1.5. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian berdasarkan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Pengumpulan data dan pengembangan perangkat lunak dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. **Metode Pengumpulan Data**

   Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

   a. **Observasi**

      Mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan pegawai.

   b. **Studi Dokumentasi**

      Pengumpulan data dengan mengumpulkan literatur yang telah ada dan berkaitan dengan judul penelitian.

2. **Metode Pembuatan Perangkat Lunak**

   Metode analisis data dalam membangun perangkat lunak menggunakan paradigma *waterfall*, yang terdapat berbagai proses sebagai berikut:

   a. ***Requirement Analysis and Definition***

      Batasan, dan tujuan diperoleh melalui observasi terhadap kebutuhan. Kemudian, didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

   b. ***System and Software Design***

      Memproses persyaratan sistem baik untuk perangkat keras maupun lunak. Hal ini bertujuan untuk menetapkan arsitektur secara keseluruhan. Dalam desain perangkat lunak melibatkan proses identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem perangkat lunak beserta hubungannya.

   c. ***Implementation and Unit Testing***

      Selama tahap ini, desain perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Unit pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

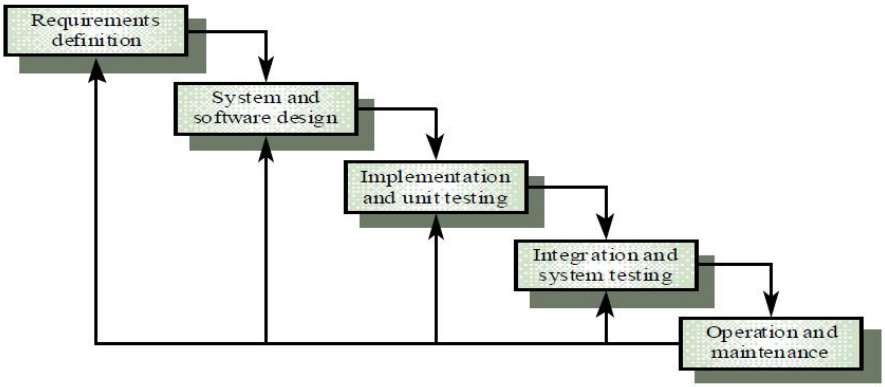
   d. ***Integration and System Testing***

      Program yang telah terintegrasi diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa persyaratan perangkat lunak telah dipenuhi.

Setelah pengujian, sistem perangkat lunak disampaikan kepada pelanggan.

e. *Operation and Maintenance*

Pada tahap ini sistem telah terinstal dan digunakan dalam praktiknya. Dalam pemeliharaannya melibatkan koreksi kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap-tahap awal dari siklus pembangunan perangkat lunak, meningkatkan implementasi unit sistem dan meningkatkan layanan sistem tersebut sebagai persyaratan sistem yang baru.



Gambar 1.1. Metode Waterfall (Sommerville, 2007)[1]

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang kerja praktek yang dijalankan. Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai profil organisasi/perusahaan, sejarah, visi - misi, logo instansi,badan hukum dan struktur organisasi. Serta landasan teori yang terkait dengan kasus yang akan dibahas di laporan kerja praktek ini.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari topik pembahasan kerja praktek ini yang berisi tenatng analisis sistem, implementasi dan tes uji dari produk yang dihasilkan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil implementasi dan saran – saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.